

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah Kepala Sekolah, dan hasilnya akan dibandingkan dengan informasi dari guru. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat menyelidiki manajemen keuangan di sekolah, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi capaian tersebut (Taulany et al., 2022).

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena judul penelitian ini lebih menekankan pada pendeskripsian suatu fenomena. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih sesuai dengan judul penelitian yang mencoba untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan Analisis Manajemen Keuangan Pada TK Darussalam P4A Kota Semarang (Taulany et al., 2022).

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga TK Darussalam P4A Kota Semarang. Adapun penjelasan singkat tentang TK Darussalam P4A didapatkan dari wawancara yang dilakukan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Ada beberapa penelitian kualitatif yang menentukan fokusnya berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan saran dari pembimbing atau orang yang dianggap ahli. Fokus dalam penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

Menurut Spradley mengungkapkan bahwa fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti, yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Pahleviannur et al., 2022).

Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah tentang bagaimana manajemen pendidik dan tenaga kependidikan meningkatkan mutu pendidikan di TK Darussalam P4A. Di mana meningkatkan mutu pendidikan sebagai aktivitas (*activity*), manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pelaku (*actor*), dan TK Darussalam P4A sebagai tempat (*place*)nya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini, dipilih secara purposive dan bersifat *snowball sampling*. Dalam penelitian ini ditentukan secara purposive yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Mengacu pada hal tersebut, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru TK Darussalam P4A, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam untuk menjawab fokus penelitian.

Berikut ini adalah daftar sumber data penelitian:

Tabel 3. 1 Data Informan

No.	NAMA	TANGGAL LAHIR	STATUS PEGAWAI	PENDIDIKAN TERAKHIR	TUGAS	TMT GURU
1.	VY	1989	GTY	S1	KS	12 Desember 2022
2.	PDW	1992	GTY	S1	B	12 Desember 2022
2.	DC	1980	GTK	SMA	B	02 Januari 2019
3.	SKH	2002	GTK	SMA	A	21 Maret 2022
4.	AM	1980	GTK	SMA	A	02 Januari 2019
5.	EDN	1974	GTK	S1	Tenaga Administrasi	02 Januari 2019
6.	RAL	1988	GTK	S1	Tenaga Administrasi	01 Agustus 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari objek penelitian tanpa melalui perantara. Kedua, peneliti juga menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan responden yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Ketiga, peneliti mengumpulkan data melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti arsip, jurnal, dan buku-buku terkait.

Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai topik penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih akurat dan dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penilaian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan saat peneliti terjun langsung ke lembaga untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh informan penelitian.

Metode observasi partisipasi pasif memungkinkan peneliti untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh orang lain tanpa ikut terlibat secara langsung. Hal ini dapat memberikan gambaran yang objektif tentang situasi yang diamati. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam

tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi juga memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung interaksi antara orang yang diamati dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks kegiatan tersebut (Dawis et al., 2023).

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan hal-hal terkait dengan topik penelitian dan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya meningkatkan mutu pendidikan. Untuk memastikan data yang diperoleh tepat dan akurat, peneliti membuat pedoman wawancara atau guide interview. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan wawancara dapat terarah pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan (Dawis et al., 2023).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa informan yang menjadi sumber informasi. Pertama, kepala Sekolah TK Darussalam P4A menjadi informan yang memberikan informasi tentang pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan serta upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kedua, guru TK Darussalam P4A menjadi informan yang memberikan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.

Wawancara dengan informan dilakukan secara langsung oleh peneliti. Informan dipilih berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Dengan memperoleh informasi dari berbagai informan, diharapkan peneliti dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di TK Darussalam P4A serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

3. Dokumentasi

Dokumen merujuk kepada setiap bahan tertulis atau film, yang berbeda dengan record yang tidak disusun secara khusus karena adanya permintaan dari seorang penyidik. Sementara itu, record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau lembaga untuk keperluan menguji suatu peristiwa atau menyajikan informasi akuntansi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui analisis sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya yang berisi data atau informasi yang relevan bagi peneliti.

Dalam teknik dokumentasi, peneliti menggunakan berbagai jenis dokumen sebagai sumber informasi. Dokumen ini bisa berupa buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam mengenai topik penelitian (Dawis et al., 2023).

Metode ini digunakan karena dokumentasi menyediakan sumber data yang stabil, kaya, dan dapat dijadikan bukti untuk pengujian suatu hipotesis. Dokumentasi juga tidak relatif, sehingga tidak sulit untuk ditemukan melalui teknik kajian isi. Dalam penelitian ini, dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah daftar absensi atau daftar kehadiran guru. Melalui data tersebut, peneliti memperoleh informasi tentang tingkat kehadiran para guru.

F. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Secara sederhana, triangulasi data adalah cara untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, menggabungkannya atau membandingkannya, dan kemudian menarik kesimpulan sebagai hasil dari

data yang telah diperoleh dalam penelitian tersebut (Pahleviannur et al., 2022).

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis triangulasi yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber: Teknik pengumpulan data dan pengujian data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik tertentu.
2. Triangulasi Teknik: Pengumpulan data dan pengujian data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data dari sumber tertentu. Hal ini didasarkan pada objek penelitian yang memungkinkan untuk menggunakan teknik tersebut baik dengan triangulasi teknik maupun triangulasi sumber. Selain itu, dengan menggabungkan kedua teknik triangulasi tersebut, diharapkan dapat mendapatkan data yang lebih valid. Dalam pelaksanaannya, penelitian akan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan dengan berbagai macam teknik. Setelah mendapatkan data tersebut, data penelitian akan dibandingkan dan kesimpulan akan ditarik dari perbandingan data yang sudah didapatkan untuk memastikan keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang diperoleh dari lapangan, dan hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian. Penting untuk menyesuaikan teknik analisis dengan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan cara menggambarkan dan menjelaskan permasalahan secara terperinci.

Spradley mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi berdasarkan tahapan dalam penelitian tersebut. Tahapan tersebut meliputi memilih situasi sosial (*place, actor, activity*), melaksanakan observasi partisipan, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi deskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi terfokus, melaksanakan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan analisis komponensial,

melakukan analisis tema, temuan budaya, dan membuat laporan penelitian kualitatif (Pahleviannur et al., 2022).

Dari tahapan tersebut, dapat diketahui bahwa proses dalam penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menerapkan informan kunci. Peneliti akan mendapatkan banyak informasi dari informan tersebut, sehingga hasil wawancara perlu dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.

Penelitian model ini terangkat dari cakupan yang luas kemudian terfokus dan selanjutnya meluas kembali. Terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu analisis domain, taksonomi, komponensial, dan kultural. Tahapan-tahapan ini membantu peneliti untuk mengorganisir dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dengan lebih sistematis dan mendalam (Pahleviannur et al., 2022).

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode coding, yaitu memberi tanda kepada kata kunci atau kata yang ingin diteliti. Teknik coding merupakan langkah yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan dalam analisis data kualitatif. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mengumpulkan dan menarik kesimpulan analisis psikologis terhadap data yang diperoleh. Dengan menggunakan teknik coding, peneliti dapat mengidentifikasi pola atau temuan yang muncul dari data, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian secara lebih mendalam (Robbani, 2022) .